

ABSTRAK

Gambaran *Psychological Well-Being* pada *Single Working Mother* yang Memiliki Anak Remaja Usia Sekolah Menengah Pertama

Annisa Qurrota A'yun¹⁾, Gita Widya Laksmini Soerjoatmodjo²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Menjadi orang tua merupakan salah satu peran yang tidak mudah. Namun, dalam kehidupan, bisa jadi salah satu orang tua tidak hadir. Kondisi tersebut dapat mengubah status orang tua. *Single working mother* yaitu ibu tunggal yang mengurus rumah tangga, menjadi kepala keluarga, mengasuh anak, dan mencari nafkah seorang diri tanpa bantuan pasangan. Salah satu tantangan lain yaitu mengasuh anak yang tengah berada pada usia remaja yang dapat memberikan tekanan tersendiri pada orang tua. Tekanan-tekanan yang dihadapi *single working mother* berdampak pada kesejahteraan psikologis. Konsep tersebut dikembangkan oleh Ryff dan Keyes mendefinisikan kesejahteraan psikologis atau *psychological well-being* sebagai suatu usaha seseorang dalam mencapai kesempurnaan yang mewakili potensi diri mereka. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran *psychological well-being* pada *single working mother* yang memiliki anak usia remaja sekolah menengah pertama. Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Responden pada penelitian ini berjumlah 369. Instrumen penelitian menggunakan *Ryff's Psychological Well-Being Scale* (RPWB) dengan dimensi *self-acceptance*, *positive relations with others*, *autonomy*, *environmental mastery*, *purpose in life*, dan *personal growth*. Berdasarkan hasil analisis data deskriptif, penelitian ini menemukan terdapat *psychological well-being single working mother* yang memiliki anak remaja sekolah menengah pertama cenderung tinggi. Penelitian ini diketahui bahwa *single working mother* yang berusia 36-39 tahun, dibantu oleh keluarga, memiliki penghasilan perbulan, dan ditinggal oleh pasangan dengan alasan bercerai memiliki nilai yang cenderung tinggi yang dapat mempengaruhi *psychological well-being*.

Keywords: *psychological well-being*, *single working mother*, anak remaja usia sekolah menengah pertama

Pustaka : 42

Tahun Publikasi : 1995 – 2023